

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angkringan merupakan model perdagangan makan dan minuman dengan menggunakan gerobak dorong yang biasanya biasanya berjualan pada malam hari. Sebagai model perdagangan makanan yang menjajakan pada malam hari, pedagang angkringan dalam menyajikan dagangannya memiliki karakteristik yang hampir sama antara pedagang angkringan satu dengan pedagang angkringan lainnya dimana hal ini menjadi ciri khas yang membedakan mereka dengan pedagang lainnya, baik dari kondisi makanan dan minuman, tempatnya, konsep angkringannya, sampai suasana yang penuh kekeluargaan dan keakraban baik dari pedagang maupun pembeli.

Angkringan kemudian diidentikkan sebagai tempat konsumsi kelompok menengah kebawah, banyak pedagang angkringan menyediakan tikar untuk lesehan dengan penerangan lampu seadantya dimana hal ini memberikan suasana khas pada warung angkringan. Maka tak heran jika banyak masyarakat yang menjadikan angkringan sebagai tempat konsumsi, merka memilih angkringan karena suasana berbeda yang ditawarkan oleh para pedagang bila dibandingkan dengan warung makan lainnya.

Di era modern sekarang perkembangan dibidang perdagangan semakin maju membawa akibat perkembangan bidang usaha. Perkembangan tersebut sangat berperan penting dalam dunia perekonomian yang dapat memberikan perubahan yang berarti bagi kehidupan masyarakat, maka dari itu keberadaan usaha kecil menengah (UKM) dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen yang makin spesifik sehingga usaha tetap berkembang dan memuaskan konsumen seperti usaha angkringan. Angkringan menjadi tempat konsumsi bagi semua lapisan, mulai dari lapisan menengah kebawah sampai lapisan menengah keatas.

Perkembangan dimasyarakat sekarang biasanya memilih tempat yang modern untuk sekedar bersantai atau nongkrong Bersama teman teman. Keadaan ini berbanding terbalik dengan keadaan diangkringan saat ini, tapi angkringan sudah memiliki tempat tersendiri dihati masyarakat. Kesederhanaan dan kehangatannya tidak bisa digantikan

dengan jenis lainnya. Maka alangkah lebih baik jika angkringan yang tadinya tradisional digabungkan dengan konsep yang modern namun tidak menghilangkan ciri khas dari angkringan tersebut. Karena tidak dapat dipungkiri dizaman sekarang muda mudi bahkan orangtua pun tidak jauh dari hal mengabadikan moment.

Dari uraian tersebut, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian studi kelayakan pada angkringan, untuk mengetahui seberapa lama usaha ini dapat bertahan dengan pesaingnya dan juga layak atau tidaknya usaha ini berjalan kedepan mengikuti perkembangan jaman.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengambil judul “**STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA ANGKRINGAN ARAB**”

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bisnis mampu bersaing dengan usaha angkringan lainnya?
2. Apakah bisnis angkringan menghasilkan keuntungan?
3. Apakah konsep angkringan diterima dikonsumen?
4. Apakah promosinya sudah efektif untuk menarik minat konsumen?
5. Apakah bisnis ini layak untuk dijalankan?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menyusun Batasan masalah agar penelitian ini menjadi terfokus, terarah dan tidak jauh dari inti permasalahan, oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Aspek pemasaran
 - a. Peluang Pasar
 - b. Analisis Persaingan
2. Aspek Produksi dan Teknologi
 - a. Pemilihan Lokasi
 - b. Proses Produksi

- c. Perencanaan Tata Letak
- d. Perencanaan Produksi
- 3. Aspek Sumber Daya Manusia
 - a. Kebijakan Rekrutmen
 - b. Penentuan Deskripsi Pekerjaan
 - c. Penilaian dan Kompensasi
- 4. Aspek Keuangan
 - a. Kebutuhan Modal kerja
 - b. Arus Kas
 - c. Analisis Investasi
- 5. Aspek Lingkungan
 - a. Lingkungan Bisnis
 - b. Lingkungan Operasional
 - c. Lingkungan Industri

1.4. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui apakah bisnis ini mampu bersaing dengan angkringan lainnya
- 2. Untuk mengetahui apakah bisnis angkringan ini mampu menghasilkan keuntungan
- 3. Untuk mengetahui apakah konsep bisnis angkringan ini diterima dikonsumen
- 4. Untuk mengetahui apakah promosi sudah efektif untuk menarik konsumen
- 5. Untuk Mengetahui apakah bisnis ini layak untuk untuk dijalankan atau tidak

1.5 Manfaat Penelitian

- 1. Bagi pengusaha penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelayakan usaha angkringan apakah usaha ini layak atau tidak layak dijalankan
- 2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen studi kelayakan bisnis
- 3. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu, dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematis Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi uraian secara teori terhadap masalah penelitian, antara lain pengertian dari studi kelayakan bisnis serta aspek aspeknnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran atau sumbangan pikiran penulisan atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan, yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini